

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir manusia dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Salah satu tujuan pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar siswa di sekolah mendapat hasil yang baik, kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui lembaga formal salah satunya adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peranan guru antara lain adalah sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai motivator

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru sangat memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan pengetahuan siswa sehingga cara yang digunakan guru dalam penyajian materi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketika proses belajar mengajar masih banyak para guru yang mendominasi di dalam kelas, pembelajaran berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik. Peserta didik diharapkan hanya duduk, diam, mendengar, mencatat atau menghafal sehingga menyebabkan para siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Agar peserta didik belajar secara aktif dan memperoleh hasil prestasi yang maksimal, guru perlu menciptakan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat guna. Tugas guru tidak hanya menyampaikan sejumlah informasi kepada peserta didik tetapi juga mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat di dalam diri setiap siswa. Makna dan hakikat belajar diartikan sebagai proses membangun pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal), dan perasaan siswa. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Buktinya, hasil ulangan siswa berbeda-beda padahal mendapat pengajaran yang sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama. Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasan tertentu, seorang guru dituntut untuk memiliki suatu model dan pendekatan yang

sesuai. Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa model dan pendekatan pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Padang Tualang, bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa kurang memuaskan. Siswa cenderung pasif dan hanya mencatat keterangan yang diberikan oleh guru, sehingga suasana proses pembelajaran di dalam kelas kurang interaktif dan membosankan. Dengan keadaan seperti ini banyak siswa yang cenderung mencari-cari alasan untuk keluar dari kelas sebelum proses pembelajaran selesai. Dalam proses kegiatan pembelajaran hanya siswa-siswa pintar saja yang mau mengerjakan soal-soal di papan tulis, sedangkan siswa yang lain hanya duduk diam sambil mencatat keterangan yang ditulis temannya. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Tualang menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi dalam 2 tahun terakhir pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

Daftar nilai 2 tahun terakhir kelas X IPS 1

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Semester 1	Rata-rata Nilai Semester 2
1	2013/2014	40 siswa	77,70	77,20
2	2014/2015	40 siswa	76,35	76,15

Tabel 1.2

Daftar nilai 2 tahun terakhir kelas X IPS 2

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Semester 1	Rata-rata Nilai Semester 2
1	2013/2014	40 siswa	77,50	78,65
2	2014/2015	40 siswa	75,45	75,70

Dari data di atas banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk setiap pokok pembahasan. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan atas dasar teori siswa akan lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, model pembelajaran perlu dipasangkan dengan pendekatan pembelajaran. Model *Discovery Learning* akan dipasangkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Untuk mendukung penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan diantaranya:

Penelitian Kadri dan Meika (2015) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu dan Kalor”. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas X.

Begitu juga dengan penelitian Hakim dan Bahrani (2015) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Teori Kinetik Gas di Kelas XI SMA Negeri 15 Medan”. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu penelitian Wahyuni, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Energi Dalam Kehidupan Kelas VII SMPN 2 Taman”. Peningkatan hasil belajar pengetahuan sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 0,68 dengan kriteria gain score “Sedang”. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh rata-rata persentase 25% dengan kriteria “Kurang”. Respons siswa terhadap pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh bahwa 85,13% siswa kelas VII-A, hal ini menunjukkan bahwa respons siswa positif

terhadap penerapan pembelajaran *Discovery Learning* dengan kriteria “Sangat Baik”.

Karmila, Nurjanah, dan Amiruddin (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balaesang”. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

Murtiani, Ahmad, dan Ratna (2012) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Di SMP Negeri Kota Padang”. Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan : (1) Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar Fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah, (2) Penerapan Pendekatan CTL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar Fisika siswa yang tingkat kemampuannya rendah, sedang dan tinggi.

Dengan memasang model *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa menemukan, bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru. Peneliti merasa tertarik memasang model dengan

pendekatan tersebut adalah karena sama-sama bertujuan agar proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memandang perlu merancang suatu penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah.
2. Peran siswa dalam kegiatan belajar cenderung pasif.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Penggunaan model Pembelajaran yang kurang inovasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi pokok bahasan Bank pada ranah kognitif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Tualang T.P 2015/2016.

2. Model dan pendekatan pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa ekonomi pada pokok bahasan Bank kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Tualang T.P 2015/2016”.

1.5. Tujuan Penelitian

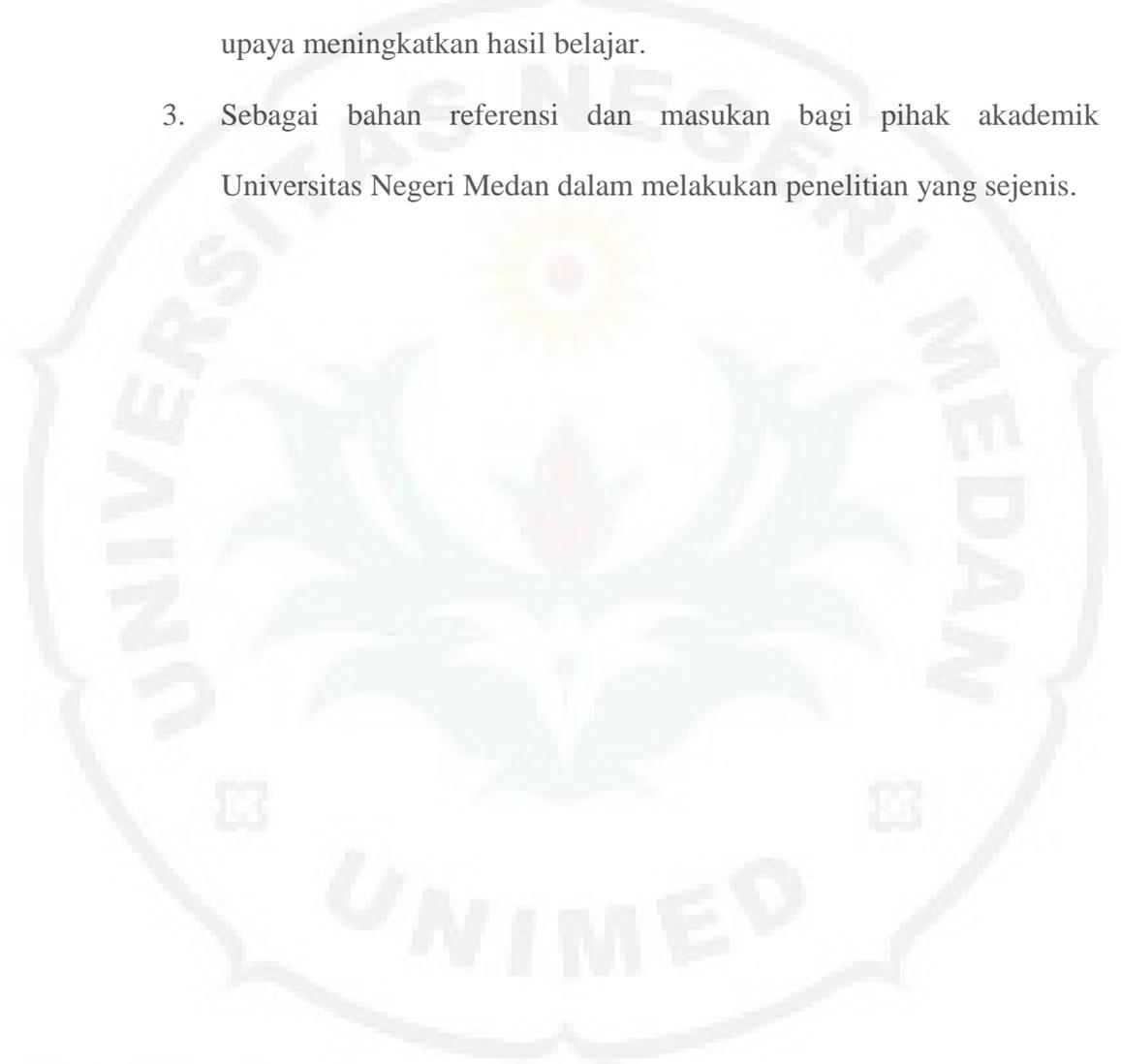
Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa ekonomi pada pokok bahasan Bank kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Tualang T.P 2015/2016”.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Universitas Negeri Medan dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY